

**PENGAPLIKASIAN *ENVIRONMENTAL-FRIENDLY*  
*MATERIAL* DAN MOTIF BUNGA LOTUS GAYA  
BATIK LASEM PADA BUSANA KASUAL**



**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGAPLIKASIAN *ENVIRONMENTAL-FRIENDLY*  
*MATERIAL* DAN MOTIF BUNGA LOTUS GAYA  
BATIK LASEM PADA BUSANA KASUAL**

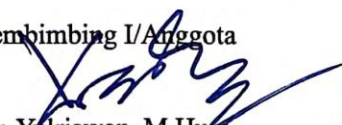


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelas Sarjana Terapan dalam Bidang Kriya  
2024

Tugas Akhir Berjudul:

**PENGAPLIKASIAN *ENVIRONMENTAL-FRIENDLY MATERIAL* DAN MOTIF BUNGA LOTUS GAYA BATIK LASEM PADA BUSANA KASUAL** diajukan oleh Gheitsa Alya Dinnia, NIM 2000190025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 364023), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Yulriawan, M.Hum.


NIP 19620729 199002 1 001/NIDN.029076211

Pembimbing II/Anggota

  
Tri Wulandari, S.Sn., M.A.


NIP 19900622 201903 2 021/NIDN.0022069009

Cognate/Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

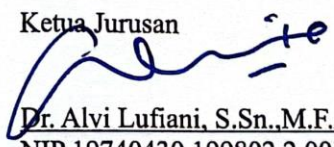
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN.0030047406

Ketua Program Studi

  
Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.Sn.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN.0018047703

Ketua Jurusan

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN.0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199303 1 001/NIDN 0019107005



## MOTTO HIDUP

**“JIKA INGIN DIPERLAKUKAN DENGAN BAIK, MAKA JADILAH  
BAIK PULA”**

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, do'a, kepercayaan, bimbingan, dan dukungan penuh yang diberikan selama ini.

Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih atas ilmu dan kesempatan-kesempatan berharga yang telah diberikan. Terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga terciptanya karya Tugas Akhir ini dengan baik. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan semangat dan kenangan-kenangan indah selama perkuliahan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 24 Juni 2024

Gheitsa Alya Dinnia  
NIM 2000190025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaplikasian *Environmental-friendly Material*, Motif Bunga Lotus pada Busana Kasual”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di program studi Desain Mode Kriya Batik. Selama proses penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak sekali arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama pembimbing akademik, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasihnya kepada :

1. Dr. Irwandi. S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Seluruh Dosen, staf, orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis berusaha memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi para pembaca.

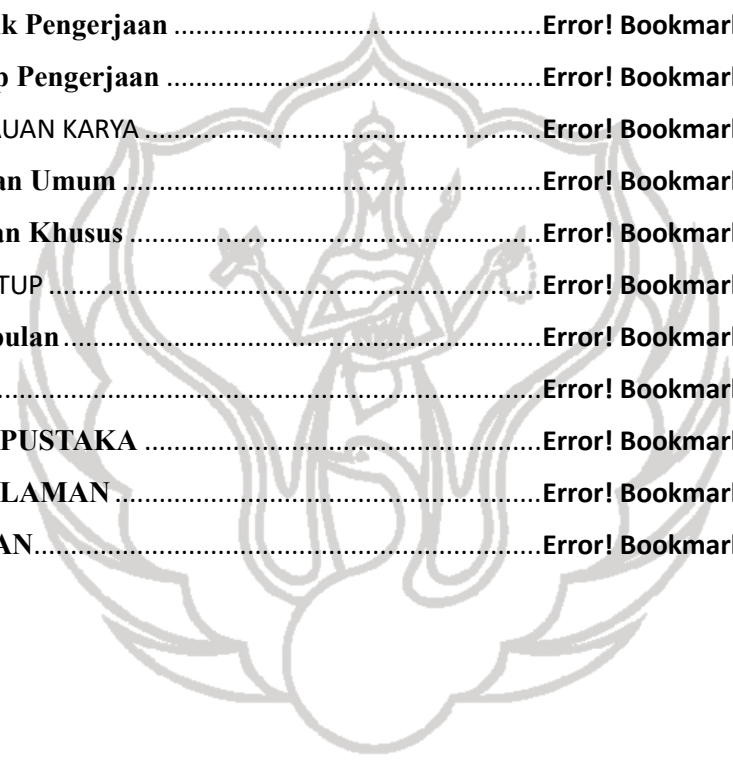
Yogyakarta, 24 Juni 2024

Gheitsa Alya Dinnia

## DAFTAR ISI

|                                                  |                                     |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL LUAR.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN JUDUL DALAM.....                         | ii                                  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                         | v                                   |
| KATA PENGANTAR.....                              | vi                                  |
| DAFTAR ISI.....                                  | vii                                 |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | ix                                  |
| DAFTAR BAGAN.....                                | xi                                  |
| DAFTAR TABEL.....                                | xii                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xiii                                |
| INTISARI.....                                    | xiv                                 |
| ABSTRACT.....                                    | xv                                  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                           | xvi                                 |
| <b>A. Latar Belakang Penciptaan</b> .....        | xvi                                 |
| <b>B. Rumusan Penciptaan</b> .....               | xix                                 |
| <b>C. Tujuan dan Manfaat</b> .....               | xix                                 |
| 1. Tujuan Penciptaan.....                        | xix                                 |
| 2. Manfaat Penciptaan.....                       | 20                                  |
| <b>D. Metode Pendekatan dan Penciptaan</b> ..... | 20                                  |
| BAB II IDE PENCIPTAAN.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Sumber Ide Penciptaan.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Kain Serat Alam</b> .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>B. Indigofera Tinctoria</b> .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>C. Batik Lasem</b> .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>D. Bunga Lotus</b> .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Landasan Teori.....                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Teori Estetika.....                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Teori Ergonomi.....                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Teori Fungsi.....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III PENCIPTAAN.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Data Acuan</b> .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| a. Acuan Mengenai Kain.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| b. Acuan Mengenai Busana Kasual.....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                              |                                     |
|----------------------------------------------|-------------------------------------|
| c. Acuan Mengenai Batik Lasem .....          | Error! Bookmark not defined.        |
| d. Acuan Mengenai Bunga Lotus.....           | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>B. Analisis Data Acuan .....</b>          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| a. Analisis Data Tentang Kain.....           | Error! Bookmark not defined.        |
| b. Analisis Data Tentang Busana Kasual ..... | Error! Bookmark not defined.        |
| c. Analisis Data Tentang Batik Lasem .....   | Error! Bookmark not defined.        |
| d. Analisis Data Tentang Bunga Lotus .....   | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>C. Rancangan Karya .....</b>              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>D. Pewujudan .....</b>                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>1. Pemilihan Alat dan Bahan.....</b>      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>2. Teknik Pengerjaan .....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>3. Tahap Pengerjaan .....</b>             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Tinjauan Umum .....</b>                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>B. Tinjauan Khusus .....</b>              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>B. Saran.....</b>                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>DAFTAR LAMAN.....</b>                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |





## DAFTAR GAMBAR

|                                                        |                                     |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 1. Pengrajin Benang Antihan.....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 2. Benang Antihan .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. Tanaman Indigofera Tinctoria LINN....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 4. Pasta Indigofera.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 5. Bubuk Indigofera.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 6. Suasana rumah batik Pusaka Beruang..         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 7. Red Lotus and Fish Karya Tang Guang          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 8. Dewi Tara, Bali.....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 9. Kain Tumanggal .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 10. Tumanggal dengan Indigofera Tinctoria ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>defined.</b>                                        |                                     |
| Gambar 11. Kain Heavy Linen .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 12. Kain Lyco Poplin.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 13. Gaun Linen Karya Emilia Wickstead           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 14. Gaun Kerut Karya Emilia Wickstead           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 15. Setelan Busana dari Brand Chanel ....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 16. Atasan Busana Cheongsam .....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 17. Batik Lasem Biru dan Putih .....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 18. Sarung Batik Lasem Merah.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 19. Bunga Lotus Merah.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 20. Seluruh Bagian Tanaman Lotus .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 21. Sketsa Busana Alternatif .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 22. Sketsa Busana Alternatif .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 23. Sketsa Busana Terpilih .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 24. Desain Busana I.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 25. Pecah Pola Busana I.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 26. Desain Busana II .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 27. Pecah Pola Busana II.....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 28. Desain Busana III .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 29. Pecah Pola Busana III .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 30. Desain Busana IV .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 31. Pecah Pola Busana IV .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 32. Sketsa Desain Motif Batik.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 33. Desain Motif Batik Berwarna .....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 34. Desain Motif Burung Kolibri .....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 35. Proses Scouring.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 36. Proses Peracikan Pasta Indigofera.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 37. Proses Pewarnaan Indigofera .....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 38. Proses Pemindahan Motif Batik.....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 39. Proses Mambatik .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 40. Proses Pelorodan .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 41. Proses Pembuatan Desain.....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                         |                                     |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 42. Proses Pemotongan Pola ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 43. Proses Menjahit Busana ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 44. Proses Pemasangan Tali ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 45. Proses Finishing .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 46. Karya Busana I .....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 47. Karya Busana II.....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 48. Karya Busana III .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 49. Karya Busana IV .....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR BAGAN

|                                                                                                |                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Bagan 1. Metode Penciptaan Practice Based Research yang dikembangkan oleh Yulriawan Dafri..... | 21                                  |
| Bagan 2. Ide Penciptaan dikembangkan oleh Alya.....                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Bagan 3. Bagan proses pewujudan .....                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Bagan 4. Bagan proses pewujudan karya.....                                                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                  |                                     |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 1. Ukuran Standar Medium Wanita .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 2. Alat .....                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 3. Bahan .....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. Kalkulasi biaya pembuatan karya 1 ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 5. Kalkulasi biaya pembuatan karya 2 ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

CV

Poster

Katalog



## INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Pengaplikasian *Environmental-Friendly Material* dan Motif Bunga Lotus Gaya Batik Lasem pada Busana Kasual adalah penciptaan yang didasari kekhawatiran penulis terhadap keberlanjutan alam. Perubahan tren fesyen yang sangat cepat mendorong masifnya produksi *fast fashion* yang berakhir pada penumpukan limbah tekstil. Penciptaan karya dengan pengaplikasian *environmental-friendly material* merupakan wujud dukungan penulis terhadap isu lingkungan yang semakin mengkhawatirkan. Penciptaan busana kasual dengan kolaborasi bahan ramah lingkungan dengan batik motif bunga lotus dilakukan sebagai wujud karya seni sekaligus untuk menyampaikan pesan keberlanjutan alam kepada pengguna dan penikmatnya.

Teori pendekatan yang dipakai dalam penciptaan kali ini adalah teori estetika, ergonomis dan fungsi, sementara metode penciptaan yang digunakan adalah metode penciptaan *practice based research* oleh Ramlan Abdullah dan Cindy L. Dalam metode ini, setiap langkah yang dilakukan akan dilaporkan dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru hasil dari praktik yang telah dilakukan. Teknik pengerjaan yang diterapkan dalam keseluruhan pengerjaan karya ini yaitu teknik *scouring*, teknik batik, pewarnaan celup menggunakan pewarna alam, dan teknik colet dengan pewarna remasol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Karya Tugas Akhir ini berupa busana kasual multifungsi dengan motif bunga lotus berwarna biru dan putih menggunakan *environmental-friendly material* berupa kain serat alam dan pewarna alam. Karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat dinikmati dari segi keindahannya dan dapat menjadi kampanye ramah lingkungan serta mengenalkan tekstil tradisional Indonesia.

**Kata kunci:** *Environmental-friendly Material*, Batik Lasem, Kasual, Bunga Lotus.

## ABSTRACT

*The creation of the Final Project entitled Application of Environmental-friendly Material and Lasem Batik Style Lotus Flower Motifs in Casual Clothing is a creation based on the author's concerns about the desires of nature. Very fast changes in fashion trends encourage massive fast fashion production which ends in the freezing of textile waste. Creating works by applying environmentally friendly materials is a form of the author's support for environmental issues which are increasingly being underestimated. The creation of casual clothing in collaboration with environmentally friendly materials with lotus flower batik motifs was carried out as a form of work of art as well as to convey the message of nature's desires to users and connoisseurs.*

*The theoretical approach used in this creation is the theory of aesthetics, ergonomics and function, while the creation method used is the practice based research creation method by Ramlan Abdullah and Cindy L. In this method, every step taken will be reported with the aim of obtaining new knowledge as a result. from the practices that have been carried out. The workmanship techniques applied in the entire work of this work are the scouring technique, batik technique, dyeing using natural dyes, and dabbing technique with remasol dye.*

*The work resulting from this Final Project creation is in the form of multifunctional casual clothing with blue and white lotus flower motifs using environmentally friendly materials in the form of natural fiber fabric and natural dyes. It is hoped that Tuga Final's work can be enjoyed in terms of its beauty and can become an environmentally friendly campaign and introduce traditional Indonesian textiles.*

**Keywords:** *Environmentally Friendly Materials, Lasem Batik, Casual, Lotus Flowers.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Industri fashion merupakan salah satu penyumbang polusi terbesar di dunia. Dunia fashion menghasilkan polusi terbesar karena dalam proses produksinya menggunakan air dalam jumlah banyak yang melepaskan karbondioksida (CO<sub>2</sub>), membutuhkan energi yang besar, dan menggunakan bahan-bahan yang tidak terbarukan (Shefie, 2021). Fenomena *fast fashion* didukung oleh adanya industri fashion yang memproduksi produk fashion dengan harga terjangkau untuk memenuhi permintaan pasar sehingga terjadi *overproduction* dan *overconsumption* atau produksi dan konsumsi yang berlebihan (Tanzil, 2017). Industri *fast fashion* memberikan keuntungan yang sangat besar, baik bagi produsen maupun konsumen. Berdasarkan data Sistem Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2021, Indonesia menghasilkan 2,3 juta ton limbah tekstil dan hanya 0,3 juta ton yang berhasil didaur ulang (Cahaya Sari, 2023). Produsen mendapatkan keuntungan dari permintaan konsumen yang terus bertambah karena pasarnya merupakan generasi muda yang sangat mudah dipengaruhi oleh sesuatu yang sedang tren (Haug & Busch, 2016). Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin tak terbendung, berdampak pada animo masyarakat untuk mengikuti tren yang berkembang semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan sampah *fast fashion* semakin menumpuk, tidak dapat dimanfaatkan lagi sehingga menjadi sampah yang mengganggu lingkungan dan sulit terurai. Ketika produk itu berakhir dan menumpuk di tempat pembuangan akhir, akan menghasilkan gas metana yang mencemari lingkungan (Leman, 2020).

Sebaliknya, terdapat pula istilah *slow fashion* yang merupakan cabang dari *sustainable fashion* atau fesyen berkelanjutan. *Sustainable fashion* tidak hanya sebatas *fashion* saja tetapi merupakan suatu pengembangan gaya hidup yang dapat memengaruhi pemanasan global, keseimbangan ekologi, peminimalan bencana alam, konservasi vegetatif,



konservasi satwa liar, dan segala hal yang sifatnya dapat menjaga alam atau ramah lingkungan (Kaikobad et al., 2015). Menurut Amber, *sustainable fashion* adalah sikap dalam dunia *fashion* yang menjadi kesadaran dari setiap proses dari hulu ke hilir yang selaras dengan alam. Intinya, fesyen berkelanjutan berfokus pada proses produksi produk fesyen yang menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dengan memperhatikan setiap aspek terkait dengan sumber dari material yang digunakan. Dalam penerapannya, *sustainable fashion* terbagi menjadi 6 bidang yaitu, *upcycling*, *recycling*, *conscious fashion*, *circular fashion*, *slow fashion*, dan *ethical fashion*. *Sustainability* memiliki tiga aspek yang terdiri atas lingkungan, sosial, dan ekonomi (Ganatra et al., 2021). Dalam praktiknya, segala proses yang memiliki kemungkinan dapat merusak lingkungan atau menimbulkan kelangkaan harus diminimalkan. Selain itu, konsep keberlanjutan juga harus memperhatikan aspek sosial yaitu kaitannya dengan kesejahteraan dan kesetaraan semua pihak yang terlibat dalam industri. Aspek terakhir yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi tanpa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan sosial.

Pada penciptaan ini, penulis menerapkan konsep *slow fashion* atau fesyen lambat dengan mengangkat *environmental-friendly material* yang dikolaborasikan dengan keelokan kain tradisional Indonesia yang ramah lingkungan. *Slow Fashion* merupakan praktik dalam fashion yang didasari atas produksi dan pemakaian pakaian dalam rentang waktu yang lama, daya tahan dan kualitas yang tinggi, proses produksi yang beretika serta ramah lingkungan (Zahra, 2020). Penerapan *environmental-friendly material* dalam konsep *slow fashion* merupakan kombinasi yang tepat dan unik. Penciptaan busana dengan bahan ramah lingkungan yang merupakan bagian dari kain tradisional Indonesia dibuat dari benang serat alam, pewarnaan alam indigofera dan batik Lasem akan menciptakan hasil kolaborasi yang serasi.

Indonesia memiliki beragam kain serat alam yang ditunen secara tradisional dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Salah satunya adalah kain Tumanggal. Kain Tumanggal merupakan kain tenun

yang dibuat dari benang antih. Benang antih pula merupakan benang kapas yang pada jaman dulu banyak digunakan sebagai bahan baku kain buruh gendong (Republika, 2020). Seperti namanya, kain Tumanggal berasal dari Desa Tumanggal yang berada di Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. Desa Tumanggal telah menekuni kerajinan benang antihan sejak tahun 1980an. Hingga saat ini, kain Tumanggal masih sulit berkembang karena kurangnya alat pemintal dan semakin sedikit pengrajinnya. Pasar dari kerajinan antihan ini sempat redup selama 5 tahun karena kurangnya minat generasi saat ini untuk melanjutkan usaha turun temurun ini (Jatengprov, 2023).

Kain Tumanggal memiliki tekstur unik yang tidak dimiliki oleh kain tenun lainnya. Benang antihan yang memiliki ukuran tidak konsisten menciptakan permukaan kain yang tidak rata dan serat yang renggang. Dalam pengaplikasiannya kain Tumanggal hanya akan dipakai sebagai bahan pelengkap, sementara bahan utamanya adalah kain linen. Sebagaimana diketahui bahwa kain linen juga merupakan *environmental-friendly material*, sehingga ini lebih aman untuk digunakan. Kain linen merupakan kain yang sudah sering digunakan oleh para pengrajin batik. Selain pada permukaan kain linen yang bertekstur, kain linen juga memiliki serat yang padat. Di samping penggunaan *environmental-friendly material*, penciptaan busana kasual ini juga akan menerapkan pewarna indigofera dan motif batik Lasem sebagai elemen pendukungnya. Penggunaan pewarna ini sesuai dengan media yang digunakan dan merupakan media yang terbaik untuk pewarnaan dengan pewarna alami karena tingginya kandungan gugus polar yang berikatan dengan pewarna alami secara mudah (Martono, Zuhdi dan Retnowati (2007). Sementara batik Lasem merupakan salah satu warisan budaya material yang sudah ada sejak beberapa abad yang lalu. Batik ini memiliki motif yang biasanya dipenuhi oleh sulur-sulur tanaman dan burung Phoenix. Demikian juga dengan warna yang terdapat pada batik tersebut mendapat pengaruh dari budaya Tiongkok dengan bentuk pola dinamis dan penggunaan warna yang bervariasi Hal ini memperkuat alasan

kenapa *environmental-friendly material*, indigofera, dan batik lasem menjadi tema penting dalam penciptaan karya Tugas akhir ini.

Penciptaan Busana kasual ini tidak hanya inovasi baru dalam penggunaan bahan, namun juga menyampaikan kampanye dalam menyokong gaya hidup berkelanjutan. Gaya hidup dengan memberikan kesadaran dan edukasi kepada masyarakat untuk pentingnya menjaga material ramah lingkungan, memelihara warisan budaya, dan dimanfaatkan dalam mendukung ekosistem alam, dan sosial kultural masyarakat. Oleh karena beberapa alasan tersebut, maka pengaplikasian *environmental-friendly material* pada penciptaan busana kasual batik lasem ini perlu dilakukan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penciptaan sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep pengaplikasian *environmental-friendly material* ke dalam penciptaan busana batik lasem?
2. Bagaimana proses penerapan kolaborasi bahan ramah lingkungan dan pewarna alam (*Indigofera Tinctoria*) dengan motif batik lasem ke busana kasual?
3. Bagaimana hasil yang didapat dari proses kolaborasi tersebut?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penciptaan**

- 1) Mengetahui konsep pengaplikasian *environmental-friendly material* dalam penciptaan busana kasual batik lasem
- 2) Memahami proses penerapan pewarna alam (*Indigofera Tinctoria*) ke dalam kain Tumanggal.
- 3) Mendapatkan hasil yang dari proses kolaborasi material tersebut tersebut.

## 2. Manfaat Penciptaan

### a. Manfaat bagi penulis:

- 1) Mengembangkan kreativitas penulis dalam mengolah bahan warisan budaya Indonesia
- 2) Menerapkan pengetahuan dan keahlian penulis dalam menggunakan pewarna alam (*Indigofera Tinctoria*).
- 3) Menambah pengetahuan penulis terhadap gaya hidup berkelanjutan dan informasi terkait motif batik lasem.

### b. Bagi program studi :

- 1) Menunjukkan kemampuan nyata para mahasiswa melalui karya yang diciptakan.
- 2) Melahirkan desainer kreatif dan inovatif dalam bidang sustainable fashion.

### c. Bagi masyarakat :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kain tradisional warisan budaya bangsa.
- 2) Mendapatkan pengetahuan mengenai sustainable fashion dan batik pesisiran.
- 3) Memperoleh contoh penerapan pewarnaan alam (*Indigofera Tinctoria*) pada busana batik.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### A. Metode Estetika

Metode estetika merupakan metode yang memuat nilai keindahan yang berasal dari pengalaman estetis seseorang berkaitan dengan yang dilihatnya, sehingga menciptakan rasa puas karena keserasian maupun keseimbangan bentuknya (Nurhadi, 2021). Oleh karena itu, metode estetis digunakan dengan tujuan menciptakan keseimbangan dan kelarasan yang menciptakan rasa puas pada siapapun yang melihat dan menggunakannya.

#### B. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini digunakan dengan tujuan menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan secara umum.

### C. Metode Ergonomis

Metode Ergonomis dalam karya kerajinan merupakan metode yang memuat nilai fungsi dan kenyamanan. Dalam membuat karya tidak hanya memperhatikan nilai keindahannya saja, karya yang diciptakan harus mampu memberikan kesan nyaman dan memiliki fungsi lebih bagi penggunanya.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan. Pada karya tugas akhir ini, penulis menggunakan metode *Practice Based Research* atau praktek berbasis pada riset. Dalam laporan tugas akhir milik Latifah, tertulis menurut Ramlan Abdullah pada Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka UiTM, latihan yang mendasar pada riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desainer dan seniman sejak pengetahuan baru dari riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan mempermudah bagi para peneliti atau seniman untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka.

Menurut Candy.L (2006) pada pengantar publikasinya yang berjudul *Practice Based Research : A Guide*,

*Practice-based Research is an original investigation undertaken in order to gain new knowledge partly by means of practice and the outcomes of that practice. It is important to make a clear distinction between practice-based research and pure practice. Many practitioners would say they do 'research' as a necessary part of their everyday practice. As the published records of the creative practitioners demonstrate, searching for new understandings and seeking out new techniques for realising ideas is a substantial part of everyday practice. However, this kind of research is, for the most part, directed towards the individual's particular goals of the time*

*rather than seeking to add to our shared store of knowledge in a more general sense.*

Penelitian berbasis praktik adalah penyelidikan orisinal yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru sebagian melalui praktik dan hasil dari praktik tersebut. Penting untuk membuat perbedaan yang jelas antara penelitian berbasis praktik dan praktik murni. Banyak praktisi mengatakan bahwa mereka melakukan ‘penelitian’ sebagai bagian penting dari praktik sehari-hari mereka. Sebagaimana ditunjukkan oleh catatan-catatan yang dipublikasikan dari para praktisi kreatif, mencari pemahaman baru dan mencari teknik-teknik baru untuk mewujudkan ide-ide adalah bagian penting dari praktik sehari-hari. Namun, penelitian semacam ini, sebagian besar, diarahkan pada tujuan khusus individu pada saat itu daripada berupaya menambah simpanan pengetahuan kita dalam pengertian yang lebih umum.

Candy.L menjelaskan secara singkat pada pengantar publikasinya, terdapat empat elemen kunci dalam metode *practic based research*, yaitu:

a. Permasalahan (*A Problem*)

lalah pernyataan singkat dari masalah penelitian yang dibahas oleh skripsi ini. Dalam hal ini, penulis peduli terhadap isu sosial dan keberlanjutan lingkungan yang berkaitan dengan *fashion*. Permasalahan yang terkait pada karya ini berhubungan dengan kesejahteraan para pengrajin kain tenun Tumanggal serta penggunaan kain dan pewarna sintetis yang berbahaya bagi keberlanjutan lingkungan.

b. Konteks (*The Context*)

Karya apa yang telah diciptakan yang memunculkan pertanyaan dan makna seperti permasalahan yang dibahas? Penulis menemukan solusi untuk permasalahan yang berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan yang dibahas. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi para pengrajin kain Tumanggal, penulis mengangkat kembali kain Tumanggal yang

hampir punah dengan harapan memunculkan kembali minat pasar terhadap kain ini. Sebagai solusi dari permasalahan lingkungan, penulis menerapkan kain tenun Tumanggal yang merupakan kain serat alam dan pewarna alam (*indigofera tinctoria*) guna mengurangi pencemaran zat sintetis yang berbahaya bagi lingkungan.

c. Metode (*The Method*)

Pada karya ini, penulis menggunakan referensi teknik meracik dan mewarna menggunakan pewarna alam *Indigofera Tinctoria* milik Elisa Lubis, pemilik dari Jivaloka. Penulis menerapkan teknik *scouring* sebelum proses mewarnai. Berbeda dengan teknik pewarnaan alam lainnya, teknik ini tidak menggunakan bahan tambahan seperti tawas, kapur maupun tunjung sebagai fiksasinya, melainkan menggunakan sinar matahari dan *citric acid*. Pada pembuatan batiknya, penulis menggunakan teknik tulis dengan motif Lasem.

d. Hasil (*The Outcomes*)

Di sini lah kontribusi kunci untuk pengetahuan dijelaskan secara ringkas. Hal ini muncul dari karya yang telah diciptakan dan terbukti dapat memajukan pemahaman atau praktik. Dalam hal ini, penulis menghasilkan karya busana yang mengangkat konsep fesyen berkelanjutan berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan. Karya yang mengangkat kembali kain Tumanggal yang sudah hampir punah ini diharapkan dapat menaikkan jumlah penjualan dan minat masyarakat luas terhadap kain ini.

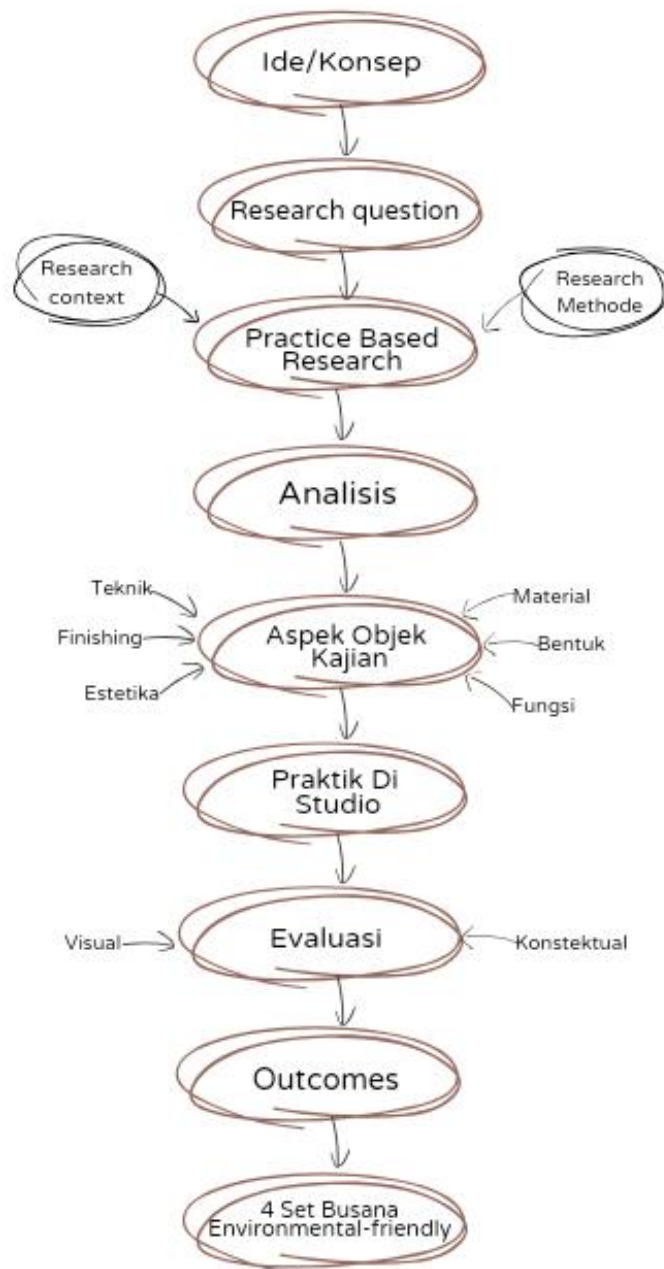
Metode penciptaan *Practice Based Research* ini akan diterapkan dalam proses penciptaan karya ini karena sangat menunjang dalam mewujudkan karya seni dan produk secara ilmiah. Metode ini menuntut penulis mengumpulkan data-data tidak saja yang terkait dengan pokok kajian, tetapi juga data lain yang dibutuhkan dalam proses pembuatan karya yang akan dibuat. Selama proses perwujudannya, akan ditemukan ide-ide dan pengetahuan-pengetahuan yang akan menunjang penciptaan

karya. Metode berbasis praktek memiliki pendekatan yang unik, karena praktek itu sendiri merupakan bagian dari penelitiannya. Metode ini dianggap sebagai sebuah proses penciptaan yang benar bila memiliki jawaban positif terhadap 5 pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah aktifitas praktek yang dilakukan itu merupakan penyelidikan atau eksplorasi yang sasarannya adalah menemukan sebuah pengetahuan?
2. Apakah kegiatan praktek kerja studio itu dilakukan secara sistematis?
3. Apakah data dan informasi terkait proses kerja yang dilakukan dikumpulkan dan ditampilkan secara eksplisit?
4. Apakah catatan yang dibuat terkait dengan proses pengerjaan karya dibuat secara transparan dan tidak ditutup-tutupi?
5. Apakah semua hasil kegiatan dari proses praktek yang dikerjakan divalidasi dengan cara yang benar?

Apabila sebagian besar dari pertanyaan tersebut dijawab dengan positif, maka praktek berbasis penelitian ini telah dilakukan dengan memenuhi kaedah keilmuan sebuah penelitian (Lathifah, 2020). Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, langkah-langkah dalam menerapkan





Bagan 1. Metode Penciptaan *Practice Based Research* yang dikembangkan oleh Yulriawan Dafri Dan telah dikembangkan oleh Alya

metode penciptaan *practice based research* tersebut dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut.

